

**DETERMINAN MINAT INVESTASI SUKUK RITEL DI
KALANGAN GENERASI Z DENGAN RELIGIUSITAS DAN
PERSEPSI RESIKO SEBAGAI MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH :

WAHYU HARDI SANTIKA

24208011004

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**DETERMINAN MINAT INVESTASI SUKUK RITEL DI
KALANGAN GENERASI Z DENGAN RELIGIUSITAS DAN
PERSEPSI RESIKO SEBAGAI MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH :

WAHYU HARDI SANTIKA

24208011004

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. RUSPITA RANI PERTIWI, S.Psi, M.M

NIP : 197606162005012002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-688/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN MINAT INVESTASI SUKUK RITEL DIKALANGAN GENERASI Z
DENGAN RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RESIKO SEBAGAI MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU HARDI SANTIKA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 24208011004
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED

Valid ID: 6a290e949e7a5



Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a28b9e601e1e



Penguji II

Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 6a2290cadec68



Yogyakarta, 04 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a2a115c3b25a

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Wahyu Hardi Santika
NIM : 24208011004
Judul Tesis : "Determinan Minat Investasi Sukuk Ritel Di Kalangan Generasi Z Dengan Religiusitas Dan Persepsi Resiko Sebagai Moderasi"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu ekonomi.

Dengan ini saya mengharapkan agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Pembimbing,



Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.PSI., M.M
NIP. 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Hardi Santika

NIM : 24208011004

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Determinan Minat Investasi Sukuk Ritel Dikalangan Generasi Z Dengan Religiusitas Dan Persepsi Resiko Sebagai Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penyusun



Wahyu Hardi Santika
NIM. 24208011004

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Hardi Santika
NIM : 24208011004
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-ekclusive royalty rfee right*) atas karya saya yang berjudul:

“Determinan Minat Investasi Sukuk Ritel Di Kalangan Generasi Z Dengan Religiusitas Dan Persepsi Resiko Sebagai Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berkah menyimpan, mengalih media/informasikan, mengelola, dalam bentuk data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Mei 2026



Wahyu Hardi Santika

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Hardi Santika

NIM : 24208011004

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Minat Investasi Sukuk Ritel Di Kalangan Generasi Z Dengan Religiusitas Dan Persepsi Resiko Sebagai Moderasi”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan ke dalam jurnal yang tersitasi standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Mei 2026



Wahyu Hardi Santika

HALAMAN MOTO

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release”

-Taylor Swift

“Study hard succesfully mine.”

-Stayhumble

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Q.S Al-
Insyiroh: 5-6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah Swt

Akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini penulis persembahkan untuk orang-orang penulis sayangi:

Tesis ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta serta kakak-kakak yang senantiasa menjadi sumber dukungan terbaik, baik secara moral maupun material.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar, saudara, dan

sahabat yang telah memberikan bantuan, doa, serta motivasi selama proses penyusunan tesis ini.

Tak lupa, penulis mempersembahkan karya ini kepada almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai bentuk penghargaan dan rasa bangga atas ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 054b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Miim	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	w
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Faḥah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Faḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2. Faḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>

2. Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakaryum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala nikmat, karunia Allah, hidayah dan rahmat-Nya, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Minat Investasi Sukuk Ritel Di Kalangan Generasi Z Dengan Religiusitas dan Persepsi Resiko Sebagai Moderasi”** dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada uswatun hasanah, Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'at, dan umatnya yang senantiasa setia dan istiqomah dengan syariat dan dakwah Islam.

Teriring doa dan rasa terima kasih kepada semua pihak, khususnya dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.AG. selaku dosen pembimbing akademik peneliti di Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah banyak memberikan bantuan, arahan, nasihat, kritik, dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan wawasan kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terimakasih banyak bunda, ayah yang sudah banyak memeras keringat untuk mencukupi dan menuntaskan pendidikan penulis, maaf prosesnya tidak secepat yang lain, tapi percayalah semuanya selalu penulis usahakan. Terimakasih selalu jadi garda terdepan saat mental down, penulis meminta maaf belum dapat menjadi kebanggaan bagi orang tua penulis, hiduplah lebih lama, penulis berjanji untuk wujudkan cita-cita penulis seperti yang diharapkan orang tua penulis.
9. Teman-teman MES 2024 yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa. Sahabat seperjuangan yang sudah dianggap penulis seperti saudara sendiri yaitu Suci Wulansari, dan Aisyah Fitri Utami Daulay, Sahabat-sahabatku di kampung halaman provinsi Lampung yang selalu support, dan meyakini penulis bahwa penulis akan menyelesaikan tanggung jawab penulis dengan baik. Terimakasih semuanya, penulis hanya bisa berusaha semaksimal mungkin, tapi Allah tetap sebaik-baiknya perencana. Miss you bestie-bestie, tunggu pasti nanti bertemu.
10. Untuk kaka-kakaku selama diperantauan, kak Retno dan Kak Mia yang selalu ada dan memberikan motivasi kepada penulis dan selalu

sedia mendengarkan keluh kesah penulis, penulis mengucapkan banyak terimakasih,

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini, sehingga diperlukan saran dan kritik yang membangun demi perkembangan kedepannya. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penulis



Wahyu Hardi Santika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12

1. <i>Theory Elaboration Likelihood Model</i> (ELM)	12
2. Minat Investasi.....	16
3. <i>Financial Self Efficacy</i>	17
4. <i>Fear of Missing Out</i> (FOMO).....	18
5. Religiusitas	20
6. Persepsi Risiko	21
B. Kajian Pustaka	23
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	36
1. Kerangka Teoritik.....	36
2. Pengembangan Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian	44
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	50
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Demografi Responden.....	60
B. Karakteristik Responden.....	61
C. Hasil Analisis Data	69
1. Hasil Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	69
2. Hasil <i>Convergent Validity</i>	69
3. Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	73
4. Hasil Uji <i>Heterotrait Monotrait Ratio Result</i>	75
5. Hasil Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	77
D. Pembahasan	87

1. Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Minat Investasi.....	87
2. Pengaruh <i>Fear of Missing Out</i> (FOMO) terhadap Minat Investasi	90
3. Pengaruh Efek Religiusitas yang memoderasi <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap Minat Investasi	93
4. Pengaruh Efek Religiusitas yang memoderasi <i>Fear of Missing Out (FOMO)</i> Terhadap Minat Investasi	96
5. Pengaruh Moderasi Persepsi Risiko pada Hubungan Financial self- efficacy terhadap Minat Investasi Sukuk Ritel.....	99
6. Pengaruh Moderasi Persepsi Risiko pada Hubungan <i>Fear of Missing Out</i> (FOMO) terhadap Minat Investasi Sukuk Ritel....	102
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Implikasi Penelitian	108
C. Keterbatasan Penelitian	109
D. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 3.2 Skala Likert	51
Tabel 4.1 Rincian deskripsi Responden	60
Tabel 4.2 Hasil Convergent Validity	70
Tabel 4.3 Hasil Heterotrait Monotrait Ratio Result	73
Tabel 4.4 Hasil Kriteria Fornell-Lacker	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas VIF	78
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	80
Tabel 4.7 Hasil R Square	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Elaboration Likelihood Model (Petty & Cacioppo, 1986).....	14
Gambar 2.2.Kerangka Teoritik.....	37
Gambar 4.1 Model Struktural (Outer Model).....	69
Gambar 4.2 Model Struktural (Inner Model)	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian	119
Lampiran 2.	Deskripsi Demografi Responden	128
Lampiran 3.	Tabulasi Jawaban Responden	129
Lampiran 4.	Hasil Pengujian Outer Model.....	194
Lampiran 5.	Hasil Pengujian Inner Model	195
Lampiran 6.	Hasil Pengujian Outer Loading.....	196
Lampiran 7.	Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas Konstruksi.....	197
Lampiran 8.	Hasil Pengujian Heterotrait-Monotrait (HTMT)	198
Lampiran 9.	Hasil Pengujian Deskriptor Kriteria Fornell-Larcker	198
Lampiran 10.	Hasil Pengujian Efek Tidak Langsung dan Langsung (Hipotesis).....	199
Lampiran 11.	Hasil Pengujian R- Square	199
Lampiran 12.	Curriculum Vitae	200

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan minat investasi sukuk ritel di kalangan Generasi Z dengan religiusitas dan persepsi risiko sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, khususnya instrumen sukuk ritel yang dinilai memiliki potensi besar dalam menarik minat investasi generasi muda. Generasi Z sebagai generasi digital memiliki karakteristik yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan kemampuan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden Generasi Z. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Financial Self Efficacy* dan *fear of missing out* (FOMO), sedangkan variabel dependen adalah minat investasi. Religiusitas dan persepsi risiko digunakan sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sukuk ritel. *Fear of missing out* (FOMO) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z. Religiusitas tidak terbukti mampu memperkuat hubungan antara *Financial Self Efficacy* dan *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat investasi. Sementara itu, persepsi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap minat investasi, namun mampu memoderasi hubungan antara FOMO dan minat investasi secara signifikan. Nilai adjusted R-square sebesar 0,509 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian mampu menjelaskan minat investasi sebesar 50,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi dan keyakinan keuangan, penguatan nilai religiusitas, serta pengelolaan persepsi risiko menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat investasi sukuk ritel di kalangan Generasi Z.

Kata Kunci: *Financial Self Efficacy*, *Fear of Missing Out* (FOMO), Religiusitas, Persepsi Risiko, Minat Investasi, Sukuk Ritel, Generasi Z.

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of retail sukuk investment interest among Generation Z by examining the influence of financial self-efficacy and Fear of Missing Out (FOMO), with religiosity and risk perception serving as moderating variables. The study is motivated by the rapid development of the Islamic capital market in Indonesia, particularly retail sukuk as a sharia-compliant investment instrument that offers relatively low risk and attractive returns for young investors. Generation Z, as a digital-native generation, is highly influenced by psychological, social, and financial factors in making investment decisions.

This research employed a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to Generation Z respondents. The sampling technique used purposive sampling, and the collected data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software.

The results of the study indicate that financial self-efficacy has a positive and significant effect on retail sukuk investment interest among Generation Z. This finding suggests that individuals who possess higher confidence in managing and understanding financial matters tend to show stronger intentions to invest. Fear of Missing Out (FOMO) was also found to have a positive and significant effect on investment interest, indicating that social trends, digital influence, and concerns about missing investment opportunities encourage Generation Z to participate in investment activities.

Furthermore, religiosity not significantly moderates the relationship between financial self-efficacy and Fear of Missing Out (FOMO) investment interest by strengthening the influence of financial confidence on investment decisions. In contrast, risk perception does not moderate the relationship between financial self-efficacy and investment interest. However, risk perception significantly moderates the relationship between FOMO and investment interest, demonstrating that perceptions regarding investment risk affect how social influence shapes investment behavior.

The adjusted R-square value of 0.509 indicates that the variables examined in this study explain 50.9% of the variation in retail sukuk investment interest among Generation Z, while the remaining 49.1% is influenced by other factors outside the scope of this study.

This study implies that strengthening financial confidence, increasing Islamic financial literacy, enhancing religiosity values, and improving understanding of investment risk are important factors in encouraging Generation Z to invest in retail sukuk and other Islamic investment instruments.

Keywords: Financial Self-Efficacy, Fear of Missing Out (FOMO), Religiosity, Risk Perception, Investment Interest, Retail Sukuk, Generation Z.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren positif, khususnya pada instrumen pasar modal syariah seperti sukuk ritel yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai sarana pembiayaan sekaligus instrument investasi masyarakat. Sukuk ritel dirancang untuk menjangkau investor individu dengan karakteristik risiko yang relative rendah dan berbasis prinsip syariah, sehingga potensial menarik minat Generasi Z Indonesia (Safitri & Kornitasari, 2023).

Pasar modal syariah Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang signifikan selama dekade terakhir, khususnya melalui instrumen sukuk ritel yang dirancang untuk menarik partisipasi investor individu dalam pembiayaan Negara (Safitri & Kornitasari, 2023). Sukuk ritel menawarkan imbal hasil kompetitif dan mengikuti prinsip syariah, sehingga menjadi alternatif investasi yang aman dan etis bagi masyarakat luas termasuk generasi muda. Perkembangan ini mencerminkan potensi sukuk ritel tidak hanya sebagai instrumen ekonomi tetapi juga sebagai wahana inklusi keuangan syariah di Indonesia (Otoritas jasa keuangan, 2023).

Instrumen sukuk ritel memberikan keuntungan investasi yang cukup kompetitif dengan tingkat risiko yang relatif aman serta beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga secara konseptual dianggap sebagai pilihan investasi yang tepat bagi masyarakat Muslim. Namun, meskipun jumlah investor pasar modal

syariah terus meningkat, partisipasi generasi muda, khususnya Generasi Z, dalam investasi sukuk ritel masih tergolong rendah dibandingkan instrumen lain seperti saham dan reksa dana syariah (Hermita et al., 2023).

Menurut Kementerian Keuangan RI, pada tahun 2024–2025, lebih dari 30.000 investor berasal dari Generasi Z yang ikut berpartisipasi dalam pembiayaan negara melalui Surat Berharga Negara Ritel (termasuk Sukuk Tabungan/retail sukuk). Jumlah ini setara dengan sekitar 11,67% dari total 258.391 investor SBN Ritel pada periode tersebut, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan 2018 ketika hanya 2.628 Generasi Z yang berinvestasi di SBN Ritel kemenkeu (Kementerian keuangan RI, 2025). Data tersebut memberikan bukti empiris nyata bahwa Generasi Z semakin terlibat dalam investasi riil, termasuk instrumen pemerintah seperti Sukuk Ritel, walaupun masih belum menjadi mayoritas dibanding generasi lain secara terpisah (Rizki Kamalina, 2025).

Peningkatan partisipasi Generasi Z dalam investasi sukuk ritel tersebut menunjukkan adanya kecenderungan tumbuhnya minat investasi di kalangan generasi muda. Namun demikian, peningkatan jumlah investor tidak serta merta mencerminkan pemahaman yang mendalam maupun keputusan investasi yang sepenuhnya rasional. Minat investasi menjadi aspek penting untuk dikaji karena merupakan tahap awal dalam proses pengambilan keputusan, yang mencerminkan ketertarikan, kesiapan, serta kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Generasi Z yang dihadapkan pada arus informasi yang masif dan dinamika sosial yang cepat, minat investasi dapat terbentuk melalui berbagai faktor yang kompleks, baik yang

bersifat kognitif maupun afektif. Oleh karena itu, memahami determinan minat investasi menjadi krusial untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa Generasi Z mulai tertarik berinvestasi pada instrumen seperti sukuk ritel.

Berdasarkan perspektif *Elaboration Likelihood Model* (ELM), minat individu terbentuk melalui dua jalur pemrosesan informasi, yaitu jalur kognitif yang menekankan pada pemahaman dan evaluasi rasional, serta jalur afektif atau sosial yang dipengaruhi oleh isyarat eksternal seperti lingkungan dan tren. Teori ini memberikan dasar bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan analisis individu, tetapi juga oleh pengaruh psikologis dan sosial yang melingkupinya (Morris, 2003).

Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital dengan akses informasi yang cepat, luas, dan *real-time*, sehingga memiliki kecenderungan untuk mandiri dalam mencari dan mengevaluasi informasi, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan. Namun, kemudahan akses tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan dan kepercayaan diri yang memadai dalam memahami instrumen keuangan yang kompleks. Oleh karena itu, munculnya *Financial Self Efficacy* menjadi relevan sebagai representasi keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan (Syafiq et al., 2023).

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini memilih *Financial Self Efficacy* sebagai variabel yang penting karena mencerminkan sejauh mana individu merasa percaya diri dalam memahami informasi keuangan, termasuk mekanisme, risiko, dan imbal hasil sukuk ritel. Bagi Generasi Z, yang dihadapkan pada arus

informasi yang masif dan beragam pilihan investasi, tingkat *Financial Self Efficacy* yang tinggi akan mendorong individu untuk lebih aktif dalam mengevaluasi informasi secara kritis serta lebih berani dalam mengambil keputusan investasi (Johan & Azariani, 2025).

Selain itu, karakter Generasi Z yang sangat terhubung dengan media sosial dan lingkungan digital menjadikan mereka lebih responsif terhadap tren, pengalaman orang lain, serta arus informasi yang berkembang secara cepat. Kondisi ini mendorong munculnya *Fear of Missing Out* (FOMO) sebagai representasi dorongan psikologis untuk tidak tertinggal dari peluang yang sedang populer, termasuk dalam aktivitas investasi (Jhaver, 2023).

FOMO dipilih sebagai variabel dalam penelitian ini karena mencerminkan pengaruh sosial dalam pengambilan keputusan investasi (Alwi & Gultom, 2024). Paparan terhadap tren investasi, rekomendasi digital, serta dinamika komunitas dapat memicu individu untuk ikut berinvestasi, meskipun tidak selalu didasarkan pada analisis yang mendalam (Juniarti et al., 2024). Dengan demikian, FOMO menjadi faktor yang relevan dalam menjelaskan perilaku investasi Generasi Z yang tidak sepenuhnya berbasis pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek sosial dan psikologis.

Karakter Generasi Z yang berada dalam persimpangan antara nilai-nilai tradisional dan modernitas digital menjadikan mereka tidak hanya rasional dan adaptif terhadap teknologi, tetapi juga tetap dipengaruhi oleh nilai, keyakinan, serta persepsi subjektif dalam pengambilan keputusan keuangan (Alwi & Gultom, 2024 ; Zidan et al., 2025). Dalam konteks investasi syariah, kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan

individu dan dorongan sosial, tetapi juga oleh bagaimana individu memaknai nilai agama serta menilai risiko yang melekat pada suatu instrumen.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memasukkan religiusitas dan persepsi risiko sebagai variabel moderasi yang relevan. Religiusitas dipilih karena mencerminkan sejauh mana individu menjadikan nilai dan prinsip Islam sebagai dasar dalam menentukan pilihan investasi, sehingga dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara *Financial Self Efficacy* maupun FOMO terhadap minat investasi (Hastuti, 2025; Ladamay et al., 2025). Sementara itu, persepsi risiko dipilih karena mencerminkan penilaian subjektif individu terhadap ketidakpastian dan potensi kerugian, yang dapat memperkuat atau justru melemahkan pengaruh kedua variabel tersebut dalam membentuk minat investasi (Fanirngum et al., 2024). Dengan demikian, keberadaan kedua variabel moderasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika perilaku investasi Generasi Z dalam konteks sukuk ritel (Glock & Stark, 1965).

Sejumlah penelitian terbaru menunjukkan bahwa minat investasi generasi muda dipengaruhi oleh kombinasi faktor psikologis, sosial, dan kognitif. *Financial Self Efficacy* sebagai bentuk keyakinan diri individu dalam mengelola keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan dan minat investasi, karena individu dengan tingkat kepercayaan diri finansial yang tinggi cenderung lebih mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan terencana (Goeyana & Marlina, 2024; Maimunah et al., 2026). Di sisi lain, fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) semakin banyak dikaji dalam

literatur perilaku keuangan terkini, di mana dorongan sosial akibat paparan media digital dapat memicu keputusan investasi yang lebih cepat dan cenderung impulsif, khususnya pada Generasi Z yang aktif di media social (Candra et al., 2025; Maimunah et al., 2026).

Selain itu, religiusitas dan persepsi risiko juga menjadi determinan penting dalam investasi berbasis syariah. Religiusitas berperan dalam membentuk preferensi individu terhadap instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam serta meningkatkan kecenderungan untuk memilih investasi yang halal dan beretika (Noor, 2025; Syah et al., 2025). Sementara itu, persepsi risiko mencerminkan penilaian subjektif individu terhadap ketidakpastian dan potensi kerugian dalam investasi. Dalam konteks generasi muda, persepsi risiko menjadi faktor yang dinamis karena dipengaruhi oleh akses informasi digital serta pengalaman investasi yang masih terbatas. Penelitian Candra et al. (2025) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, baik dalam bentuk pengaruh negatif maupun kontekstual tergantung pada karakteristik dan preferensi risiko individu.

Inkonsistensi temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan minat investasi belum sepenuhnya dapat dijelaskan secara komprehensif, khususnya pada Generasi Z yang memiliki karakteristik unik sebagai digital native. Oleh karena itu, terdapat *research gap* berupa kebutuhan untuk mengembangkan model yang mampu mengintegrasikan faktor internal seperti *Financial Self Efficacy*, faktor sosial seperti FOMO, serta mempertimbangkan peran religiusitas dan persepsi risiko sebagai variabel moderasi (Alfansi et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menawarkan *novelty* dengan menguji secara simultan pengaruh *Financial Self Efficacy* dan FOMO terhadap minat investasi sukuk ritel pada Generasi Z, serta memasukkan religiusitas dan persepsi risiko sebagai variabel moderasi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika perilaku investasi generasi muda dalam konteks keuangan syariah, sekaligus mengisi kesenjangan dalam literatur *Islamic behavioral finance* yang masih terbatas dalam mengintegrasikan faktor psikologis modern dan nilai religius dalam satu kerangka analisis.

Berdasarkan kerangka latar belakang di atas, maka urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya partisipasi Generasi Z dalam investasi yang belum sebanding dengan besarnya potensi demografis yang dimiliki, khususnya pada instrumen sukuk ritel. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat dan realisasi investasi yang dipengaruhi oleh karakteristik Generasi Z sebagai digital native, di mana keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *financial efficacy* serta dorongan sosial seperti *Fear of Missing Out* (FOMO) (Alfansi et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji kembali faktor-faktor tersebut dengan mempertimbangkan peran religiusitas dan persepsi risiko, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai minat investasi sukuk ritel pada Generasi Z sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi investor muda dalam keuangan syariah

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat investasi sukuk ritel pada Generasi Z?
2. Apakah *Fear of Missing Out* (FOMO) berpengaruh terhadap minat investasi sukuk ritel pada Generasi Z?
3. Apakah religiusitas dapat memoderasi pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap minat investasi sukuk ritel Generasi Z?
4. Apakah religiusitas dapat memoderasi pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat investasi sukuk ritel Generasi Z?
5. Apakah persepsi resiko dapat memoderasi pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap minat investasi sukuk ritel Generasi Z?
6. Apakah persepsi resiko dapat memoderasi pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat investasi sukuk ritel Generasi Z?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap minat investasi sukuk ritel di kalangan Generasi Z.
2. Untuk menguji pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat investasi sukuk ritel di kalangan Generasi Z.
3. Untuk menguji religiusitas dalam memoderasi pengaruh *financial self efficacy* terhadap minat investasi sukuk ritel Generasi Z.
4. Untuk menguji religiusitas dalam memoderasi pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat investasi sukuk ritel Generasi Z.
5. Untuk menguji persepsi resiko dalam memoderasi pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap minat investasi sukuk ritel Generasi Z.

6. Untuk menguji persepsi resiko dalam memoderasi pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat investasi sukuk ritel Generasi Z

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada arah riset yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka manfaat dari pada riset ini, yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat dalam memperdalam pemahaman mengenai perilaku investasi pada instrumen keuangan syariah, khususnya sukuk ritel di kalangan Generasi Z. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengkaji secara komprehensif bagaimana faktor psikologis dan sosial, seperti *Financial Self Efficacy*, *Fear of Missing Out* (FOMO), religiusitas, dan persepsi risiko, memengaruhi minat investasi individu. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman empiris kepada peneliti dalam menerapkan konsep teoritis, khususnya pendekatan *Elaboration Likelihood Model* (ELM) dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan analisis peneliti terhadap fenomena investasi syariah, tetapi juga memperkaya wawasan akademik dan metodologis dalam bidang keuangan syariah dan perilaku keuangan.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti, dosen, maupun mahasiswa yang tertarik mengkaji topik investasi syariah dan perilaku keuangan generasi muda. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model penelitian dengan mengintegrasikan variabel *Financial Self Efficacy*, FOMO, religiusitas, dan persepsi risiko dalam kerangka teori *Elaboration Likelihood Model* (ELM). Oleh

karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian akademik mengenai determinan minat investasi syariah serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku investasi Generasi Z pada pasar modal syariah.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian literatur mengenai perilaku investasi syariah dengan mengintegrasikan variabel *Financial Self Efficacy*, FOMO, religiusitas, dan persepsi risiko dalam kerangka *Elaboration Likelihood Model* (ELM). Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan otoritas keuangan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat investasi syariah di kalangan Generasi Z, baik melalui peningkatan kepercayaan diri finansial, pengelolaan pengaruh sosial digital, maupun penguatan nilai-nilai religius dalam pengambilan keputusan keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan pada kajian penelitian ini mencakup lima bab yang saling berhubungan. Struktur penulisan ini menunjukkan gambaran umum dan rincian penelitian. Adapun sistem penulisan pada penelitian ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Maka dari itu bab ini akan menjadi acuan peneliti dalam penulisan penelitian dari awal pelaksanaan sampai akhir penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisi uraian tentang kajian penelitian terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti yang terdiri dari jenis metode penelitian survey, kuesioner, serta menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori dan melakukan generasi fenomena sosial yang diteliti.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian, klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan kuesioner dimana penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari 300 responden. Menampilkan hasil penelitian, termasuk pengujian hipotesis, interpretasi hasil analisis serta pembahasan temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian terdahulu.

Bab V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai Langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu:

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan dibidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial self-efficacy* dan *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat investasi sukuk ritel pada Generasi Z, serta menguji peran moderasi religiusitas dan persepsi risiko dalam hubungan tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode SEM-PLS serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan penting yang menjelaskan perilaku investasi Generasi Z pada instrumen sukuk ritel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sukuk ritel pada Generasi Z. Temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan, maka semakin tinggi pula minat individu untuk melakukan investasi pada instrumen sukuk ritel. Generasi Z yang memiliki efikasi keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam memahami informasi investasi, mempertimbangkan risiko, serta menentukan keputusan investasi secara rasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan internal berupa keyakinan finansial menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan partisipasi investasi generasi muda pada pasar modal syariah.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel *Fear of Missing Out* (FOMO) memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap minat investasi sukuk ritel. Temuan ini mengindikasikan bahwa fenomena sosial digital dan rasa takut tertinggal tren investasi menjadi faktor dominan yang mendorong minat investasi Generasi Z. Tingginya intensitas penggunaan media sosial membuat generasi muda sangat responsif terhadap informasi investasi yang viral dan populer di lingkungan sosial digital. Akibatnya, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor emosional dan tekanan sosial untuk mengikuti tren investasi yang sedang berkembang.

Berdasarkan hasil pengujian moderasi, religiusitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial self-efficacy* terhadap minat investasi maupun hubungan antara FOMO terhadap minat investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas individu tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antar variabel tersebut. Dalam konteks penelitian ini, sukuk ritel sebagai instrumen investasi syariah telah dipersepsikan memiliki legitimasi syariah yang jelas sehingga aspek religiusitas tidak lagi menjadi faktor pembeda utama dalam pembentukan minat investasi Generasi Z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap minat investasi sukuk ritel pada Generasi Z, sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat keyakinan individu dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan tetap berpengaruh terhadap minat investasi, terlepas dari tinggi atau rendahnya persepsi risiko yang dimiliki. Dengan kata lain, Generasi Z

yang memiliki tingkat *Financial Self-Efficacy* yang tinggi cenderung tetap menunjukkan minat investasi yang baik meskipun memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda terhadap instrumen sukuk ritel. Kondisi ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan finansial merupakan faktor yang relatif stabil dan tidak banyak dipengaruhi oleh penilaian risiko dalam membentuk minat investasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berperan dalam menentukan seberapa besar dorongan sosial dan psikologis yang muncul akibat FOMO dapat memengaruhi minat investasi. Generasi Z yang memiliki tingkat FOMO tinggi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi karena tidak ingin tertinggal peluang yang sedang berkembang. Namun, pengaruh tersebut akan semakin kuat atau lemah bergantung pada bagaimana individu memandang risiko investasi yang melekat pada sukuk ritel. Dengan demikian, persepsi risiko menjadi faktor penting yang memengaruhi hubungan antara dorongan sosial dari FOMO dan minat investasi pada instrumen keuangan syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menemukan bahwa *Financial Self-Efficacy* dan *Fear of Missing Out* (FOMO) berpengaruh positif terhadap minat investasi sukuk ritel di kalangan Generasi Z. Religiusitas terbukti mampu memperkuat pengaruh *Financial Self-Efficacy* maupun FOMO terhadap minat investasi. Sementara itu, persepsi risiko tidak mampu memoderasi hubungan antara *Financial Self-Efficacy* dan minat investasi. Namun, persepsi risiko terbukti mampu memoderasi hubungan antara FOMO dan minat investasi, sehingga H6 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks investasi sukuk ritel, keyakinan individu terhadap kemampuan finansialnya lebih berperan secara langsung

dalam membentuk minat investasi, sedangkan persepsi risiko lebih relevan ketika Generasi Z menghadapi dorongan sosial dan psikologis yang berasal dari fenomena FOMO. Dengan demikian, perilaku investasi Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif dan kepercayaan diri finansial, tetapi juga oleh bagaimana mereka menilai risiko ketika merespons tren dan informasi investasi yang berkembang di lingkungan digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa perilaku investasi Generasi Z pada sukuk ritel tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti kemampuan keuangan dan persepsi risiko, tetapi juga dipengaruhi secara kuat oleh faktor psikologis dan sosial digital seperti *Fear of Missing Out*. Temuan ini juga memperkuat relevansi Elaboration Likelihood Model dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan investasi Generasi Z, di mana keputusan investasi dapat terbentuk melalui *central route* yang bersifat rasional maupun *peripheral route* yang dipengaruhi oleh faktor emosional dan sosial.

B. Implikasi Penelitian

Pertama, Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis maupun praktis yang penting dalam pengembangan kajian perilaku investasi syariah, khususnya pada Generasi Z. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat penggunaan Elaboration Likelihood Model dalam menjelaskan perilaku investasi generasi muda pada instrumen pasar modal syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan investasi dapat terjadi melalui dua jalur pemrosesan informasi, yaitu *central route* yang dipengaruhi oleh kemampuan individu seperti *financial self-efficacy* dan *peripheral*

route yang dipengaruhi oleh faktor emosional seperti FOMO. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai perilaku investasi syariah berbasis psikologi keuangan dan komunikasi digital.

Kedua, secara praktis hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah, otoritas pasar modal, lembaga keuangan syariah, dan pelaku industri investasi dalam menyusun strategi edukasi serta pemasaran investasi syariah kepada Generasi Z. Otoritas keuangan perlu meningkatkan literasi investasi syariah dengan pendekatan yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi muda digital. Edukasi investasi tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi teknis dan risiko investasi, tetapi juga perlu memperhatikan aspek psikologis dan sosial digital yang mempengaruhi perilaku investasi Generasi Z.

Ketiga, Selain itu lembaga keuangan syariah dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi dan promosi investasi yang lebih efektif dengan menghadirkan konten yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh generasi muda. Mengingat tingginya pengaruh FOMO terhadap minat investasi, maka strategi komunikasi digital yang positif dan edukatif dapat diarahkan untuk meningkatkan partisipasi investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Sukuk ritel sebagai instrumen investasi syariah yang aman dan dijamin pemerintah juga perlu terus dipromosikan sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda Muslim.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Pertama,

penelitian ini hanya menggunakan responden Generasi Z sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada kelompok generasi lain seperti Generasi Milenial atau Generasi X yang memiliki karakteristik perilaku investasi yang berbeda. Kedua, variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada *financial self-efficacy*, *Fear of Missing Out* (FOMO), religiusitas, dan persepsi risiko. Terdapat banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi minat investasi sukuk ritel seperti literasi keuangan syariah, pengaruh media sosial, tingkat pendapatan, motivasi investasi, kepercayaan terhadap pemerintah, maupun faktor teknologi finansial. Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner sehingga informasi yang diperoleh masih terbatas pada persepsi responden. Pendekatan ini belum mampu menggali lebih dalam mengenai alasan psikologis, pengalaman pribadi, dan dinamika sosial yang mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z secara lebih komprehensif. Keempat, penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu sehingga hasil penelitian bersifat *cross-sectional*. Kondisi perilaku investasi Generasi Z dapat berubah seiring perkembangan teknologi digital, tren media sosial, maupun kondisi ekonomi dan pasar modal di masa mendatang.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responden tidak hanya pada Generasi Z, tetapi juga melibatkan kelompok generasi lainnya agar diperoleh

perbandingan perilaku investasi antar generasi secara lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan dengan perilaku investasi syariah, seperti literasi keuangan syariah, pengaruh influencer media sosial, motivasi investasi, *financial technology*, perilaku konsumtif digital, maupun tingkat kepercayaan terhadap instrumen investasi syariah. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi sukuk ritel.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar dapat menggali lebih dalam mengenai faktor psikologis, sosial, dan emosional yang mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Pendekatan wawancara mendalam juga dapat digunakan untuk memahami bagaimana media sosial, lingkungan pertemanan, dan pengalaman pribadi mempengaruhi perilaku investasi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansi, l., ekaputri, s., & hardi, e. D. (2024). *The role of e-satisfaction in influencing online repurchase intention on marketplace sites in indonesia*. 20(1), 1–20.
- Alwi, a. S., & gultom, m. S. (2024). *Analisis determinan yang mempengaruhi minat berinvestasi gen z pada green sukuk*. 7, 73–82.
- Ar-raniry, u.i.n (2025). The influence of religiosity, risk perception, and motivation on stock and crypto investment interest in banda aceh
- Ajzen, i. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-tbo](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-tbo), c. C. (2023). Issues and perspectives in business and social sciences a critical review of fomo behaviour among young investors. *Issues and perspectives in business and social sciences*, 3(1).
- Bandura, a. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman and company.
- Bo, c. C. (2023). Issues and perspectives in business and social sciences a critical review of fomo behaviour among young investors. *Issues and perspectives in business and social sciences*, 3(1).
- Candra, r., nugraha, n., waspada, i., purnamasari, i., ramdhany, m. A., indonesia, u. P., & email, c. (2025). Behavioral bias on investment decisions : Mediation of fomo. *Scaffolding : Jurnal pendidikan islam dan multikulturalisme*, 7(3), 622–642.

<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i3.8162>

County, n. (2009). *Consumer skepticism and online reviews: An elaboration likelihood model perspective*. 37, 137–144. <https://doi.org/10.2224/sbp.2009.37.1.137>

Dare, s. E., dijk, w. W. Van, dijk, e. Van, dillen, l. F. Van, gallucci, m., & simonse, o. (2023). How executive functioning and financial self - efficacy predict subjective financial well - being via positive financial behaviors. *Journal of family and economic issues*, 44(2), 232–248. <https://doi.org/10.1007/s10834-022-09845-0>

Elaboration likelihood model richard, & john 1986. (n.d.).

F.hair, j., risher, j., sarstedt, m., & m.ringle, c. (2019). When to use and how to report the results of pls-sem. *European business review*, 31(1), 1–25. <https://doi.org/10.1108/eb-11-2018-0203>

Fanirngum, e., sularno, m., & rochman, f. (2024). *Jurnal al-istishna : Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam analisis minat masyarakat terhadap pembelian sukuk ritel syariah sebelum dan saat pandemi pendahuluan*. 01(01), 14–29.

Ghozali, i., & latan, h. (2015). *Partial least squares konsep, konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0*. Badan penerbit universitas semarang.

Glock, c. Y., & stark, r. (1965). *Religion and society in tension*. Rand mcally.

Goeyana, a., & marlina, m. A. E. (2024). Financial literacy and risk

perception: The key to understanding the relationship between fomo and investment decisions. *Jaa : Jurnal aplikasi akuntansi*, 9(1), 46–59. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i1.433>

Hair, j. F., ringle, c., & sarstedt, m. (2014). *A primer on partial least a square structural equation modeling (pls-sem)*.

Hair, j. F., hult, g. T. M., ringle, c. M., & sarstedt, m. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (pls-sem) (3rd ed.)*. Sage publications sage ca.

Hair, j. F., hult, g. T. M., ringle, c. M., & sarstedt, m. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (pls-sem) (2nd ed)*. Sage publications.

Hair jr, joseph f, g. T. M. H., m. Ringle, christian, m. S., & p.danks, nicholas, s. R. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (pls-sem) using r a workbook*.

Hassan, n. C., Abdul-Rahman, a., Imna, s., Amin, m., Ngayesah, s., & Hamid, a. (2023). *Investment intention and decision making : A systematic literature review and future research agenda*. 1–22.

Hastuti, w. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi saham syariah pada generasi milenial. *Journal of financial economics & investment*, 5(3), 148–164.

Hermita, h., dikawati, d., & azikin, n. (2023). Minat investasi syariah generasi z: Tpb, perilaku keuangan, dan religiusitas. *Jurnal ilmiah*

ekonomi

islam.

<https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>

- Hidayat, t., fikri, m. A., & kusuma, d. R. (2023). Financial knowledge and financial behavior : The role of self-efficacy and financial attitudes. *International journal of economics, business and accounting research (ijebar)*, 2023(4), 1286–1298.
- Jhaver, s. (2023). *Personal moderation configurations on facebook : Exploring the role of fomo , social media addiction , norms , and platform trust background and literature review.*
- Johan, i. R., & azariani, s. A. (2025). *Risk perception , financial self-efficacy , and interest in gold investment among gen-z abstract.* 18(1), 26–37.
- Juniarti, s., edwina, c., oebit, s., & yuliantini, t. (2024). *Oikonomia : Jurnal manajemen minat investasi saham generasi z : Financial literacy dan risk tolerance.*
- Kaddouhah, m. (2024). An economic definition of ‘ fear of missing out ’ (fomo) ☆. *Finance research letters*, 63(february), 105344. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105344>
- Kiplangat, m. D., tuwey, j., & maket, l. (2023). Financial self – efficacy , financial literacy and subjective financial well- being of university staff in kenya. *International journal of finance and accounting*, 2(1), 106–119. <https://doi.org/10.37284/ijfa.2.1.1595>
- Kurniawati, m., & pamungkas, a. S. (2023). The effect of investment

motivation, perceived risk and financial literacy on investment intention. *International journal of application on economics and business (ijaeb)*, 1(4), 2142–2151.
<https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2142-2151>

Kusmawati. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan investasi sebagai variabel moderasi. *Jurnal ekonomi dan informasi akuntansi*, 1(2), 103–119.

Ladamay, r., putri, a. N., & fauzan, m. (2025). Religiusitas, literasi keuangan syariah, dan minat investasi sukuk ritel generasi gen-z. *Jurnal keuangan dan perbankan syariah*, 9(1), 1–15.

Maimunah, l., julito, k. A., & subekti, k. V. (2026). Pengaruh fomo , literasi keuangan , dan herding behavior terhadap keputusan investasi saham generasi z di era digital dengan financial self-efficacy sebagai variabel moderasi (dki jakarta). *Jmpis : Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 7(2), 1363–1382.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i2>

Morris. (2003). *Elaboration likelihood model: A missing intrinsic emotional implication*. 14, 79–98.

Muryani, m. S., & muanas, a. (2025). Loyalitas pelanggan spotify premium : Peran perceived value , pengalaman pelanggan , dan kepuasan pelanggan sebagai intervening abstrak pendahuluan. *Paradoks : Jurnal ilmu ekonomi*, 8(3), 194–208.

Neumann, d. (2020). Fear of missing out. *The international encyclopedia of media psychology*.

<https://doi.org/10.1002/9781119011071.iemp0185>

- Nisrina, a. D., & pimada, l. M. (2024). Greening investments : A deep dive into the investment preferences of millennials and gen z in retail green sukuk. *Review of islamic economics and finance*, 7(2), 103–122.
- Noor, a. S. (2025). *The influence of financial literacy , risk perception , and religiosity on investment decision in islamic financial products*. 6(1), 797–809.
- Pahlevi, m. R. (2024). The influence of financial knowledge , financial self-efficacy and locus of control on islamic financial behavior in. *Ekonomi islam*, 15(may), 113–128.
- Prasetya, r., fauziah, s., bowo, a., & kasmoo, p. (2022). *Determinants of muslim millennials ' intention towards savings sukuk*. 1(2), 139–153. <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.139-153>
- Purwanto, a., & sudargini, y. (2021). Partial least squares structural squisition modeling (pls-sem) analysis for social and management research : A literature review journal of industrial engineering & management research. *Journal of industrial engineering & management research*, 2(4), 114–123.
- Rizki kamalina, a. (2025). *Kemenkeu: Lebih dari 30.000 gen z bantu pembiayaan apbn lewat sbn ritel*. *Bisnis.com*.
- Safitri, f. Y., & kornitasari, y. (2023). Analisis minat investor sukuk generasi z terhadap sukuk ritel. *Islamic economics and finance in*

focus, 2(3), 377–410.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.03.03>.

Sitkin, s. B., & pablo, a. L. (1992). Reconceptualizing the determinants of risk behavior. *Academy of management review*, 17(1), 9–38.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5465/amr.1992.4279564>

Syafiq, i., alhakim, m., & jihadi, m. (2023). *The effect of financial literacy and financial behavior on religiosity moderated by investment decisions*. 03(02). <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i02.27365>

Syah, h. B., novia, a., hulwati, & putri, t. M. (2025). Islamic investment among entrepreneurs : The impact of financial literacy , religiosity , and risk profile , with technology as moderating variable. *Ekonomika syariah: Journal of economic studies*, 9(2).
<https://doi.org/10.30983/es.v9i2.9871>

Zidan, m. R., rohmah, s., & firdausi, m. I. (2025). *Pengaruh saham syariah , sukuk , dan reksadana syariah jumlah investor syariah*. 4(2), 457–467.